



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan pariwisata di Indonesia meningkat begitu pesat. Pariwisata memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pilar dalam membangun perekonomian nasional. Perkembangan pariwisata saat ini telah banyak mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, maupun sifat kegiatan perjalanan pariwisata. Hal ini disebabkan karena pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan karena pariwisata sendiri merupakan aset yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat. Sektor pariwisata di Indonesia sendiri telah menjadi pilihan utama dalam pengembangan wilayah. Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki kekayaan dan keindahan alam serta keberagaman budaya membuat Indonesia menjadi sorotan dunia.

Neni Ridarineni (2018, h.1) menuliskan menurut Menteri Pariwisata Arief Yahya mengatakan pertumbuhan sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang menggembirakan karena meningkat pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan Pariwisata di Indonesia termasuk sektor yang tumbuh paling pesat di dunia. "Investasi sektor pariwisata tahun 2017 juga menunjukkan kenaikan dengan capaian 102 persen dari target yang dicanangkan oleh pemerintah,". Menurut Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

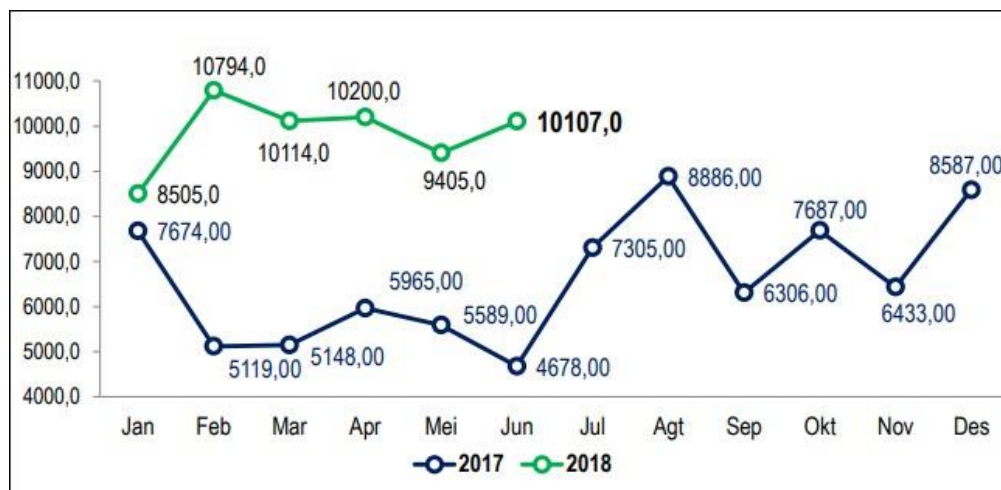
Thomas Trikasih Lembong, BKPM mencatat realisasi investasi di bidang industri pariwisata selama lima tahun terakhir (2013-2017) rata-rata tumbuh sebesar 20% per tahun. Khusus tahun 2017 tercatat peningkatannya mencapai 31%.

Keindahan alam dan kekayaan budaya di Indonesia membuat wisatawan mancanegara maupun lokal tertarik untuk berkunjung. Di Indonesia sendiri perkembangan pariwisata yang meningkat setiap tahunnya membuat pemerintah di setiap daerah tidak melewatkan kesempatan untuk membuat strategi promosi yang tepat agar dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu untuk mempromosikan Kota melalui penyelenggaraan *event*. Hal ini merupakan strategi untuk dapat mempromosikan daya tarik dari daerahnya masing-masing.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak *event* yang dibuat oleh Pemerintah, sama hal yang dilakukan oleh pemerintah Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Makassar *International Eight Festival & Forum* (MIEFF) 2018 merupakan sebuah pagelaran yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar yang menggabungkan semua potensi kreatif Sulawesi dan Indonesia Timur. *Event* ini berlangsung pada tanggal 6 – 10 September 2018 yang berpusat di sepanjang Pantai Losari yang legendaris di Makassar. Festival yang benar-benar spektakuler, acara ini telah menampilkan 8 sorotan utama, tepatnya disebut 8F's, yaitu: *Fashion, Film, Food & fruit, Folk, Flora & fauna, Fine arts, Fusion music, Fiction writers & font* (Pedoman wisata, 2018, p.1).

Umumnya setiap daerah di Indonesia memiliki keunggulannya masing-masing dalam segi pariwisata, maka dari itu hal serupa juga dilakukan oleh Pemerintah Kota Manado provinsi Sulawesi Utara yang tidak ingin *melewatkan* kesempatan yang ada untuk dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Berdasarkan data yang ditemukan bahwa di Sulawesi Utara terdapat peningkatan jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Manado jumlah wisatawan mancanegara (Wisman) yang berkunjung ke Sulawesi Utara melalui bandara Sam Ratulangi bulan Juni 2018 sebanyak 10.107 orang meningkat sebesar 53,7 persen dibanding bulan Juni 2017 yang hanya 4.678 orang.

**Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Utara tahun 2017 – 2018**



Sumber: *website* Badan Pusat Statistik Kota Manado

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Manado berdasarkan data tersebut terlihat bahwa perkembangan wisatawan mancanegara kumulatif sampai Juni

2018 mencapai 59.125 orang. Angka ini meningkat dibandingkan jumlah wisatawan mancanegara pada kurun waktu yang sama di Tahun 2017 yaitu 34.173 Orang. Mengacu kepada data peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Utara menjadikan latar belakang mengapa kota Manado membuat *event* Manado Fiesta. *Event* yang dikelola oleh Pemerintah Kota Manado ini diharapkan dapat menjadikan alternatif destinasi pariwisata dengan antraksi-atraksi budaya dalam kegiatan 7F pada Manado Fiesta.

Kota Manado memiliki banyak tempat wisata alam, wisata kuliner, maupun wisata religi yang menarik untuk dikunjungi para wisatawan. Seperti yang di lampirkan dalam *website* Pariwisata Kota Manado destinasi wisata terpopuler di Manado yang menarik untuk dikunjungi yaitu Kawasan Kuliner Wakeke. Jenis wisata ini merupakan wisata kuliner terkenal di Kota Manado bertempat di Jl. Wakeke, kelurahan Wenang Utara. Di sepanjang jalan ini terdapat rumah-rumah makan yang menawarkan hidangan tradisional Kota Manado, seperti Bubur Manado ditemani dengan gorengan khas ikan Nike dan sambel Ikan Roa. Destinasi Wisata selanjutnya yaitu Air Rerjun Kima Atas. Jenis Wisata Alam yang bertempat di Kelurahan Kima Atas, Kecamatan Mapanget ini merupakan Air terjun yang terletak di sisi Timur Kota Manado. Berjarak sekitar 18 Km dari pusat Kota. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 8 meter dan dibawahnya terdapat penampungan air yang membentuk kolam sehingga pengunjung dapat berenang di area tersebut. Kawasan Gunung Tumpa merupakan jenis wisata Alam selanjutnya yang berada di Kelurahan Tongkaina, Kecamatan Buaken. Gunung Tumpa terletak disisi Utara Kota Manado dapat dilihat dari hampir semua arah daratan Kota

Manado. Posisi diatas memungkinkan pengunjung melihat langsung gunung Lokon (Kota Tomohon) disisi selatan Kota Manado, Gunung Klabat (Kabupaten Minahasa Utara) dan Pulau Gunung Manado Tua di arah barat sekitar Teluk Manado (Manado Kota,

Destinasi Wisata tersebut merupakan beberapa tempat dari sekian banyak destinasi wisata yang menarik di Kota Manado. Sulawesi Utara sebagai pintu gerbang di Asia Pasifik membuat Pemerintah tertarik untuk memberikan wajah baru dalam sektor pariwisata bukan hanya sekedar mengandalkan potensi keindahan alamnya saja namun, ada kolaborasi dengan beberapa atraksi yang kaya akan budaya dan kesenian lokal dari Kota Manado sendiri. Dalam hal ini pemerintah Kota Manado membuat suatu konsep agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam daerah itu sendiri dengan mengadakan *event* untuk dapat mempromosikan daya tarik berupa keindahan alam atau kekayaan budaya yang ada di Kota Manado, Sulawesi Utara.

*Event* Manado Fiesta ini atau yang diartikan sebagai Pesta Manado ini merupakan agenda tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Manado yang baru berjalan selama dua tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 dan *event* kedua pada tahun 2018. Meskipun baru berjalan dalam kurun waktu dua tahun terakhir, namun *event* pertama yaitu pada tahun 2017 sukses dilaksanakan dan mendapatkan pujian dari berbagai pihak. *Event* Manado Fiesta kedua kalinya dirilis 31 Agustus hingga 9 September. Lokasinya ada di Megamas, Kota Manado, Sulawesi Utara yang bertemakan "*Diversity in Harmony*". Berbeda dengan tahun

sebelumnya, Manado Fiesta 2017 mengusung tema “*Manado Our Home Together, Conserve Bunaken Marine Park*” yang artinya Manado rumah kita bersama, lestarikan taman laut Bunaken. Manado Fiesta 2018 ini merupakan *event* yang berfokuskan kepada keindahan budaya, alam, toleransi, kuliner, *fashion*, hingga keamanan dan kenyamanan, menjadi satu bukan hanya destinasi pariwisata alam yang ditonjolkan melainkan kesenian daerah, keberagaman suku, toleransi umat beragama yang beraneka ragam yang menjadi kelebihan dari Kota Manado itu sendiri.

Kesuksesan dan konsistensi pemerintah Kota Manado dalam membuat kegiatan atau *event* Manado Fiesta sebagai salah satu *event* tahunan ini pasti akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pariwisata di kota tersebut. Semakin baik kegiatan atau *event* yang dilakukan, maka akan semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke Kota Manado. *Event* Manado Fiesta menjadi menarik karena adanya keterlibatan banyak pihak yang bertanggung jawab dalam *event* tersebut, seperti panitia yang tergabung dalam *event* ini ataupun *Event Organizer* yang bertanggung jawab sepanjang *event* tersebut berlangsung.

Menurut Goldblatt *Event management* didefinisikan sebagai suatu kegiatan profesional untuk mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan pendidikan, perayaan, pemasaran dan reuni, serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan suatu kegiatan (Goldblatt, 2002, h.7). *Event management* yang dilakukan oleh panitia

maupun *event organizer* pastinya memiliki berbagai pertimbangan bahwa setiap *event* memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Dari *event* tersebut diharapkan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana maupun *event organizer*. Maka setelah pelaksanaan *event* Manado Fiesta dibutuhkan hasil evaluasi yang dapat menjadikan pertimbangan bagi pelaksanaan *event* yang sama selanjutnya. Mengacu pada hal-hal tersebut peneliti melihat bahwa penyelenggaraan *event* Manado Fiesta tahun 2018 ini menarik untuk dijadikan topik dalam penelitian yaitu dengan meneliti Strategi *Event Management* pada Manado Fiesta tahun 2018 dalam memperkenalkan pariwisata Kota Manado.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, peneliti menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana *event management* Manado Fiesta tahun 2018 dalam memperkenalkan pariwisata di Kota Manado?

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Peneliti membuat pertanyaan penelitian pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana strategi *event management* pada *event* Manado Fiesta tahun 2018 dalam memperkenalkan Pariwisata Kota Manado?



## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi *Event Management* Manado Fiesta tahun 2018 dalam turut memperkenalkan pariwisata Kota Manado.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat tiga kegunaan yaitu:

### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang *Marketing Communication*. Pengembangan dan pengetahuan terkait dengan penerapan *Event Management*, bagaimana menjalankan dan mengatur sebuah *event* maupun proses selama pelaksanaannya hingga tahap evaluasi yang tepat sehingga dapat menjadi masukan dan memberikan gambaran bagi pembuatan penelitian serupa.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini merupakan bentuk sumbangan pemikiran maupun masukan kepada pihak-pihak yang mempunyai perhatian dalam kepariwisataan dan perkembangannya, terutama bagi Pemerintah Kota Manado khususnya terhadap Dinas Pariwisata dan instansi lainnya yang terlibat dalam

perkembangan pariwisata Kota Manado khususnya dalam rangka menyukseskan kegiatan *event* yang diadakan setiap tahun di Kota Manado.

### **1.5.3 Kegunaan Sosial**

Secara sosial diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi masyarakat mengenai strategi *event management* Manado Fiesta tahun 2018 dalam memperkenalkan Pariwisata Kota Manado.

## **1.6 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membatasi pada ruang lingkup kegiatan *Marketing Public Relations* yaitu dalam perancangan dan pembuatan *event* dengan menggunakan lima tahapan dari Goldblatt mulai dari *Research, Design, Planning, Coordination, dan Evaluation*. Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui strategi *event management* seperti apakah yang digunakan pada *event* Manado Fiesta tahun 2018 dalam memperkenalkan Pariwisata Kota Manado apakah sudah sesuai dengan dengan model *event management* dari Goldblatt.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A